BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan rekomendasi yang menyajikan pemaknaan dan penafsiran peneliti terhadap hasil analisis penelitian dan sekaligus mengajukan hal – hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian ini. Adapun, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan, diantaranya sebagai berikut.

5.1. Kesimpulan

1. Muatan materi multikulturalisme dalam buku teks pelajaran sejarah Sekolah Menengah Atas (SMA) sangat perlu ditanamkan, karena multikulturalisme banyak mengandung nilai-nilai yang baik untuk dapat ditularkan dan ditanamkan kepada peserta didik. Selain dari pada itu, multikulturalisme sendiri merupakan bagian penting yang harus diterapkan dalam sistem pendidikan, karena pendidikan merupakan perwujudan dari cita-cita bangsa yang perlu dikembangkan serta dikelola agar dapat mewujudkan cita-cita dan tujuan pendidikan nasional yang bersumber dari pancasila, budaya, serta agama. Seperti yang dikemukakan dalam rumusan pendidikan karakter kemendiknas tahun 2011, disebutkan setidaknya ada 18 nilai-nilai karakter, salah sataunya nilai toleransi, nilai demokrasi, nilai menghargai, nilai cinta tanah air dll. Nilai-nilai karakter tersebut termasuk kedalam cakupan multikulturalisme yang harus diberikan serta ditanamkan kepada peserta didik agar membantu para peserta didik untuk dapat membentuk watak, moral, dan pola fikir peserta didik dengan dasar keberagaman yang ada, minimalnya memberikan penyadaran terhadap peserta didik.
2. Secara kontruksinya, nilai-nilai multikulturalisme yang terdapat dalam buku teks pelajaran sejarah Sekolah Menengah Atas (SMA) salah satunya dapat terlihat seperti pada buku kelas X yang membahas mengenai pedagang, penguasa, dan pujangga pada masa klasik. Lalu, pada buku teks kelas XI semester I yang membahas mengenai kedatangan bangsa barat,

dan pada buku kelas XI semester II yang membahas mengenai kedatangan Jepang ke Indonesia. Nilai-nilai multikulturalisme yang dimaksud pada penelitian ini yaitu mencakup nilai toleransi, nilai kesetaraan,dan nilai demokrasi. Dari hasil analisis dan identifikasi yang dilakukan pada buku teks dapat dikatakan sudah cukup banyak memuat materi yang mengandung nilai-nilai multikulturalisme.

3. Secara besarannya hasil analisis wacana multikulturalisme yang dilakukan terhadap buku teks pelajaran sejarah Sekolah Menengah Atas (SMA) sudah cukup memperlihatkan adanya muatan materi yang mengandung nilai multikulturalisme. Nilai multikulturalisme yang sering dan banyak muncul dalam buku teks pelajaran sejarah Indonesia kelas X dan kelas XI sendiri ialah pertama nilai toleransi, kedua nilai kesetaraan, dan ketiga nilai demokrasi.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai nilai – nilai multikulturalisme yang terdapat dalam buku teks pelajaran sejarah SMA berdasarkan kurikulum 2013, maka berikut ini beberapa hal penting yang dapat dijadikan rekomendasi.

1. Bagi pengembang buku teks, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk mengembangkan buku teks pelajaran sejarah sekolah menengah atas. Banyak sekali pengaruh yang mempengaruhi terhadap penulisan buku teks pelajaran sejarah, seperti pengaruh politik pendidikan yang berkembang secara cepat, pengaruh perkembangan sosial, budaya, dan ekonomi juga akan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk dapat mengembangkan penulisan buku teks pelajaran sejarah. Dengan banyak mempertimbangkan pengaruh tersebut, maka dirasa akan lebih mendapatkan pembaharuan dalam penulisan dan penyusunan buku teks pelajaran sejarah untuk kedepannya. Lalu dalam menampilkan materi sejarah pada buku teks, akan lebih baik jika tidak hanya menampilkan fakta sejarah saja, melainkan perlu adanya penanaman nilai yang bermakna agar dapat diambil dalam proses pembelajaran oleh peserta didik, terutama diera global dan digital saat ini yang menuntut

perkembangan dalam sega aspeknya. Karena pada kenyataannya, belajar sejarah bukan hanya sekedar belajar masa lalu, namun belajar untuk masa kini, dan belajar untuk masa yang akan datang.

2. Bagi guru dan peserta didik, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam menggunakan buku teks pelajaran sejarah. Khususnya, mengenai kajian nilai multikulturalisme yang terkandung dalam buku teks pelajaran sejarah yang akan membantu dalam proses pembentukan karakter serta watak peserta didik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, terdapat beberapa rekomendasi yang diantaranya: 1) dapat lebih mengembangkan penelitian mengenai nilai multikulturalisme yang ada pada buku teks pelajaran sejarah setiap jenjangnya (sejarah Indonesia dan sejarah peminatan). 2) dapat mencoba lebih mengembangkan analisis wacana yang lain, seperti wacana nasionalisme, wacana militerisme, atau wacana lainnya. 3) dapat menggunakan metode analisis, seperti metode analisis isi, analisis teks, dan analisis framing atau metode analisis lainnya. 4) dapat lebih memperhatikan perkembangan penulisan buku teks pelajaran sejarah, karena di era seperti saat ini perubahan mengenai kebijakan pendidikan berkembang dan berubah secara cepat.